

LAPORAN
MONITORING DOCKER CONTAINER DENGAN
PROMETHEUS DAN GRAFANA



Disusun Oleh:

2 D4 Teknik Informatika A (Kelompok 7)

Muhammad Qois Haidar (3122600001)

Raihan Eka Pramudya (3122600011)

Muhammad Arief S. W. (3122600015)

PROGRAM STUDI D4 TEKNIK INFORMATIKA
DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

2024

I. Abstraksi

Proyek ini bertujuan untuk membangun sistem monitoring container Docker menggunakan Prometheus, cAdvisor, dan Grafana. Sistem ini akan memantau performa dan kesehatan container Docker, serta mengirimkan notifikasi melalui bot Telegram jika terjadi kondisi abnormal. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pemeliharaan container Docker.

II. Pendahuluan

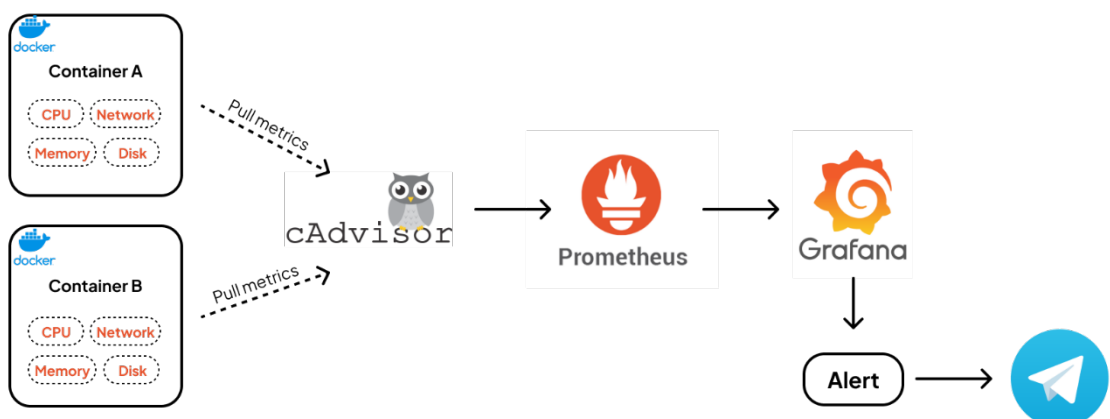
Container Docker adalah alat yang populer untuk mengemas aplikasi dengan dependensi mereka, memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan konsisten di berbagai lingkungan. Untuk memastikan kinerja dan kesehatan container tetap optimal, diperlukan sistem monitoring yang baik. Proyek ini menggunakan cAdvisor untuk pengumpulan metrik dari container, Prometheus untuk menyimpan metrik, dan Grafana untuk visualisasi data. Selain itu, sistem ini juga diintegrasikan dengan bot Telegram untuk mengirimkan notifikasi alert.

III. Ruang Lingkup

Proyek ini mencakup:

- Instalasi dan konfigurasi Prometheus, cAdvisor, dan Grafana.
- Pengaturan bot Telegram untuk menerima notifikasi alert.
- Monitoring metrik performa utama seperti CPU, memori, dan jaringan untuk container Docker.
- Visualisasi metrik tersebut menggunakan Grafana.
- Pengaturan alert di Grafana yang dikirimkan melalui bot Telegram jika terjadi kondisi kritis pada container.

IV. Desain Sistem



- cAdvisor: Mengumpulkan metrik dari container Docker.
- Prometheus: Bertugas untuk mengumpulkan dan menyimpan metrik dari cAdvisor.
- Grafana: Menyediakan antarmuka visual untuk memantau metrik yang dikumpulkan oleh Prometheus.
- Telegram Bot: Mengirimkan notifikasi alert dari Grafana kepada tim/user melalui Telegram

V. Tim dan Tugas

- **Muhammad Qois Haidar**
 - Melakukan pengujian sistem untuk memastikan semua komponen berfungsi dengan baik.
- **Raihan Eka Pramudya**
 - Bertanggung jawab atas instalasi dan konfigurasi Prometheus, cAdvisor, dan Grafana.
 - Mengawasi keseluruhan proyek dan memastikan tujuan tercapai.
 - Menangani integrasi dengan bot Telegram.
- **Muhammad Arief S. W.**
 - Memastikan infrastruktur server berjalan dengan aman dan optimal.

VI. Tahapan Pelaksanaan

1. **Perencanaan:** Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup proyek, serta pembagian tugas.
2. **Instalasi dan Konfigurasi:**
 - Instalasi Docker, Prometheus, cAdvisor, dan Grafana.
 - Konfigurasi Prometheus untuk mengumpulkan data dari cAdvisor.
 - Konfigurasi Grafana untuk visualisasi data.
3. **Integrasi Bot Telegram:**
 - Membuat bot Telegram dan mendapatkan token API.
 - Konfigurasi Alertmanager untuk mengirim alert ke Telegram.
4. **Pengaturan Alert:** Membuat aturan alert di Grafana.
5. **Pengujian Sistem:** Melakukan pengujian untuk memastikan semua komponen berfungsi dengan baik dan alert dikirim dengan benar.
6. **Implementasi dan Peluncuran:** Mendemokan sistem monitoring yang telah berjalan.

VII. Implementasi

1. Instalasi Docker:

```
raihan@debian:~$ sudo docker --version
Docker version 26.1.3, build b72abbb
raihan@debian:~$ sudo systemctl status docker
● docker.service - Docker Application Container Engine
   Loaded: loaded (/lib/systemd/system/docker.service; enabled; preset: enabled)
   Active: active (running) since Sat 2024-06-01 16:27:06 WIB; 38s ago
 TriggeredBy: ● docker.socket
       Docs: https://docs.docker.com
    Main PID: 5863 (dockerd)
       Tasks: 10
      Memory: 35.2M
         CPU: 581ms
    CGroup: /system.slice/docker.service
            └─5863 /usr/bin/dockerd -H fd:// --containerd=/run/containerd/containerd.5
```

2. Membuat direktori baru bernama Monitoring:

```
root@debian:/home/raihan# mkdir Monitoring
root@debian:/home/raihan# ls
Desktop  Documents  Downloads  Monitoring
```

3. Membuat file docker-compose.yml dan prometheus.yml:

```
root@debian:/home/raihan/Monitoring# vi docker-compose.yml
root@debian:/home/raihan/Monitoring# vi prometheus.yml
```

4. Instalasi kontainer Prometheus, Grafana, cAdvisor pada file docker-compose.yml:

```
version: '3.2'

services:
  prometheus:
    image: prom/prometheus:latest
    container_name: prometheus
    ports:
      - 9090:9090
    command:
      - --config.file=/home/raihan/Monitoring/prometheus.yml
    volumes:
      - ./prometheus.yml:/home/raihan/Monitoring/prometheus.yml:ro
    depends_on:
      - cadvisor

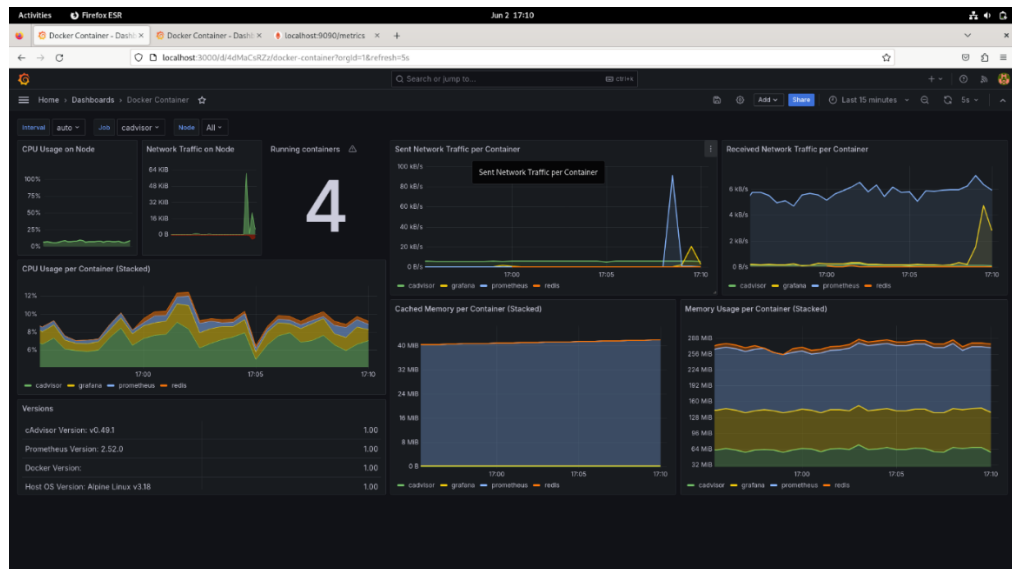
  grafana:
    image: grafana/grafana:latest
    container_name: grafana
    ports:
      - "3000:3000"
    volumes:
      - grafana-storage:/var/lib/grafana

  cadvisor:
    image: gcr.io/cadvisor/cadvisor:latest
    container_name: cadvisor
    ports:
      - 8080:8080
    volumes:
      - /:/rootfs:ro
      - /var/run:/var/run:rw
      - /sys:/sys:ro
      - /var/lib/docker:/var/lib/docker:ro
    depends_on:
      - redis

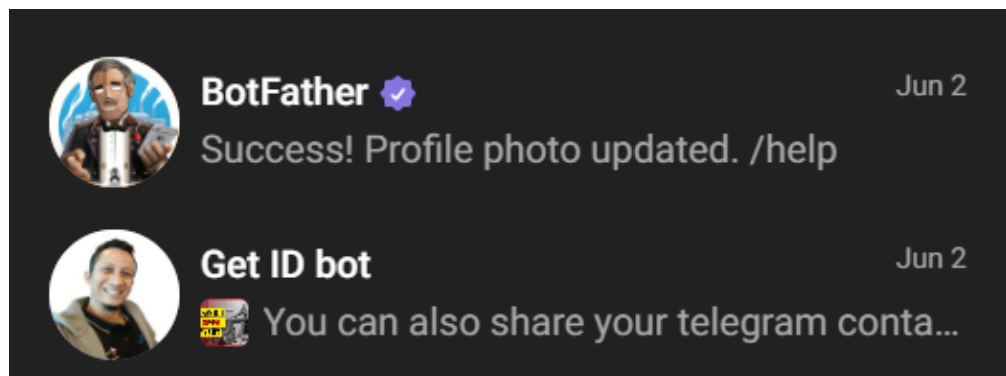
  redis:
    image: redis:latest
    container_name: redis
    ports:
      - 6379:6379

volumes:
  grafana-storage:
```


9. Tampilan kondisi kontainer pada dashboard grafana:



10. Membuat bot pada telegram dengan BotFather serta Get ID bot:



11. Konfigurasi Contact Points untuk telegram:

The screenshot shows the 'Contact points' configuration page in the Grafana Alertmanager interface. The page title is 'Contact points' and the subtitle is 'Choose how to notify your contact points when an alert instance fires'. The 'Integration' dropdown is set to 'Telegram'. The 'BOT API Token' field is filled with a long string. The 'Chat ID' field is filled with a long string. There are buttons for 'Test', 'Duplicate', and 'Delete'. At the bottom, there are buttons for 'Save contact point' and 'Cancel'.

12. Konfigurasi Notification Policy untuk alert:

The screenshot shows the 'Edit notification policy' dialog in Grafana. It has a title bar with a close button. The main content area includes:

- Default contact point:** A dropdown menu set to 'grafana-telegram' with a link to 'Create a contact point'.
- Group by:** A dropdown menu showing 'grafana_folder' and 'alertname' as selected options.
- Timing options:**
 - Group wait:** A text input set to '30s' with a help icon.
 - Group interval:** A text input set to '1m' with a help icon.
 - Repeat interval:** A text input set to '1h' with a help icon.
- Buttons:** 'Cancel' and 'Update default policy'.

13. Konfigurasi alert rules untuk container yang mati:

The screenshot shows the 'Edit rule' dialog in Grafana. It has a title bar and two main sections:

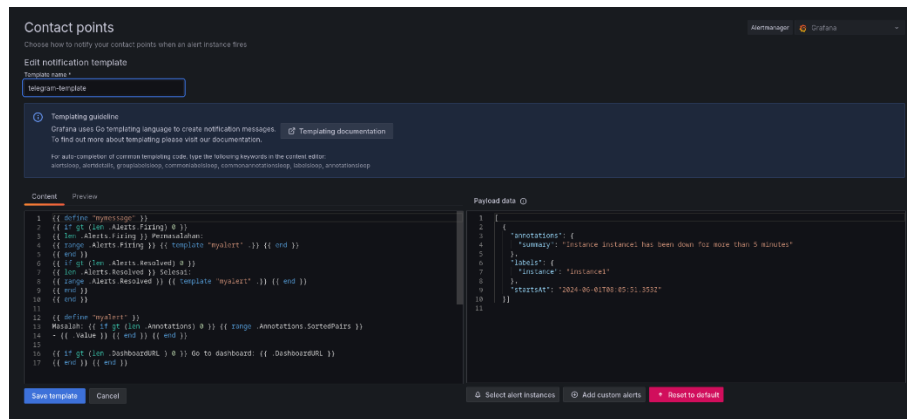
- 1. Enter alert rule name:** A text input field containing 'Container Alert'.
- 2. Define query and alert condition:**
 - Query:** A text input field containing the Prometheus query: `count(rate(container_last_seen{name=~".*"})[30s])`.
 - Alert condition:** A dropdown menu set to 'Threshold'.
 - Input:** A dropdown menu set to 'A'.

14. Konfigurasi alert rules untuk memory pada tiap container:

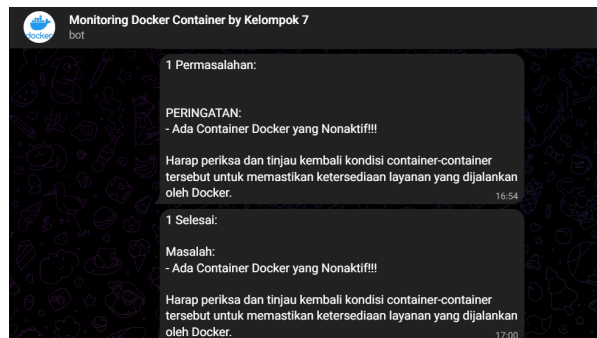
The screenshot shows the 'Edit rule' dialog in Grafana. It has a title bar and two main sections:

- 1. Enter alert rule name:** A text input field containing 'Memory Alert'.
- 2. Define query and alert condition:**
 - Query:** A text input field containing the Prometheus query: `sum(container_memory_rss{name=~".*"} by (name)) / 1024000`.
 - Alert condition:** A dropdown menu set to 'Threshold'.
 - Input:** A dropdown menu set to 'B'.

15. Konfigurasi template message untuk susunan teks telegram:



16. Percobaan ketika ada container yang mati:



VIII. Sistem Testing

1. Uji Fungsional:

- Verifikasi bahwa Prometheus mengumpulkan metrik dari cAdvisor.
- Pastikan Grafana menampilkan metrik yang dikumpulkan dengan benar.
- Uji pengiriman alert melalui bot Telegram dengan memicu kondisi (misalnya, mematikan salah satu kontainer docker).

2. Uji Integrasi:

- Pastikan integrasi antara cAdvisor, Prometheus, Grafana, dan bot Telegram berjalan dengan baik.
- Verifikasi pengiriman alert ke Telegram dan pastikan pesan alert sesuai dengan aturan yang ditentukan.

3. Uji Performa:

- Uji kinerja sistem monitoring dengan beberapa container untuk memastikan tidak ada bottleneck.

- Monitor penggunaan sumber daya (CPU, memori) oleh Prometheus, cAdvisor, dan Grafana.